

MANAJEMEN LALU LINTAS (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN AKSES BANDARA SYAMSUDIN NOOR (MULTI YEARS 2023-2024)

¹**Erik Robbani**

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

²Pusat Studi Teknik Sipil Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Banjarmasin

e-mail: eerik6957@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of traffic management (K3) in the Syamsudin Noo airport access road construction project. The implementation of K3 that is examined is traffic safety signs, temporary lane closure and diversion systems, and also K3 facilities and equipment. The research results show that there are a total of 22 safety sign equipment located along the Syamsudin Noor International Airport access road construction project route at STA 0.000-1.787. A temporary one lane road system or closure and diversion of road lanes is also implemented in this project. This research also includes a survey of facility equipment and K3 supporting attributes on the Syamsudin Noor International Airport access road construction project.

Keywords: *Traffic Management (K3)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan manajemen lalu lintas (K3) pada proyek pembangunan jalan akses bandara syamsudin noor. Penerapan K3 yang di teliti adalah rambu keselamatan lalu lintas, sistem penutupan dan pengalihan jalur sementara, dan juga fasilitas dan perlengkapan K3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat total 22 perlengkapan rambu keselamatan yang terdapat sepanjang jalur proyek pembangunan jalan akses bandara internasional syamsudin noor pada STA 0.000-1.787. Sistem satu jalur jalan sementara atau penutupan dan pengalihan jalur jalan juga diterapkann pada proyek ini, penelitian ini juga

mencakup survei perlengkapan fasilitas dan atribut penunjang K3 pada proyek pembangunan jalan akses bandara internasional syamsudin noor.

Kata Kunci: Manajemen Lalu Lintas (K3)

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada saat ini sedang gencar-gencarnya membangun infrastruktur, salah satunya adalah pembangunan jalan tol. Salah satu tujuan dibangun jalan tol ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat melalui kemajuan perekonomian Indonesia. Dalam pembangunan proyek jalan tol di Indonesia, saat ini menduduki peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja dirasakan menjadi sangat penting. Namun pada kenyataannya, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara umum masih sering terabaikan.

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi, dan lingkungan kerja dalam keadaan aman.

Tujuan dan sasaran sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya atau dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran, dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan.

Manajemen lalu lintas pada pembangunan jalan tol harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin untuk meminimalis kecelakaan dan mengutamakan keselamatan berlalulintas. Manajemen lalu lintas pada pembangunan jalan tol ini meliputi rambu dan marka yang terpasang dengan baik.

Transportasi adalah suatu sarana bagi manusia atau barang untuk memperlancar pergerakan dari satu tempat ke tempat lain, dimana transportasi tersebut dapat dikendalikan oleh manusia atau mesin. Ada 3 jenis transportasi yaitu, transportasi darat, udara dan laut. Transportasi memainkan peran yang sangat penting dalam bidang sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu, pembangunan transportasi harus terus dilakukan.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kecelakaan Lalu Lintas, tujuan transportasi adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan

jalan yang tertib, aman, cepat, dan lancar, serta dapat memberikan kemudahan dan menjadikan keselamatan sebagai aspek utama yang perlu diperhatikan. Dari peraturan tersebut dapat diketahui bahwa keselamatan merupakan aspek utama dalam perencanaan suatu transportasi atau sistem transportasi. Karena kecelakaan bisa terjadi dimana saja dan bisa menimpa siapa saja. Kecelakaan dapat terjadi karena kelalaian pengemudi dalam berkendara atau juga karena kendaraan atau mobil yang tidak layak digunakan lagi karena kurangnya perawatan, serta karena kondisi jalan yang tidak memenuhi standar. Sedangkan kejadian yang dapat menyebabkan kecelakaan seperti kecepatan di atas rata-rata hampir luput dari pengamatan serta dianggap normal, padahal hal tersebut dapat menjadi faktor dari terjadinya kecelakaan tersebut.

sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Sastrohadiwiryono, 2010). Perusahaan yang bergerak di bidang industri sangat penting menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini sesuai dengan pedoman peraturan pemerintah No.50 tahun 2012 yang mewajibkan pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMKK) melalui beberapa indikator terkait penanganan potensi bahaya yang terjadi, baik pada tenaga kerja, peralatan kerja, maupun lingkungan kerja.

SMKK adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perlindungan tenaga kerja, dan bagi pekerjaan jasa konstruksi dapat meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan cara observasi langsung di lapangan, metode ini lebih cenderung pada hasil yang deskriptif. Penelitian ini akan mengamati pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMKK) pada sebuah proyek, selain itu juga mengamati kelengkapan fasilitas pada proyek tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi

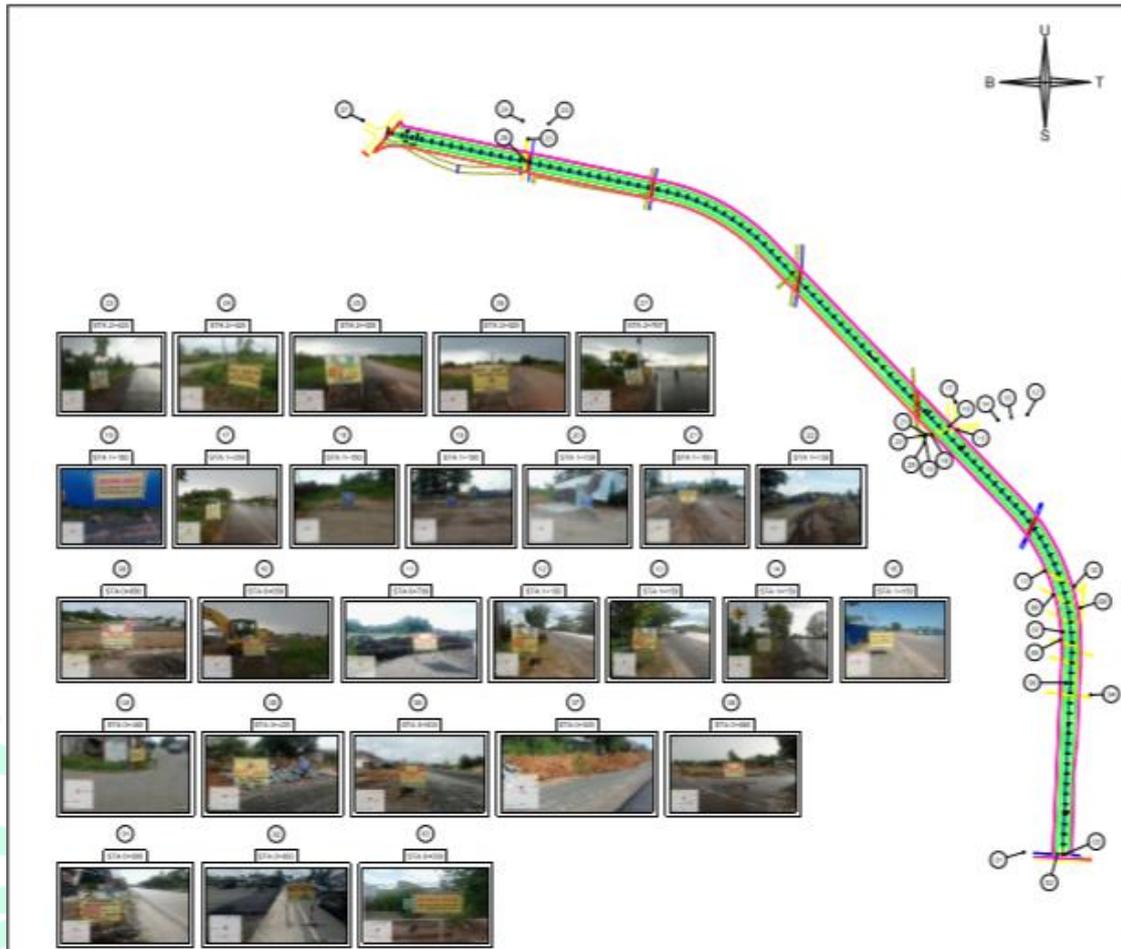
Manajemen K3 yang akan analisis dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara Internasional Syamsudin Noor yang berlokasi di Banjarbaru.

2	STA 0+000	Pekerjaan Pengaspalan
3	STA 0+000	Rambu keterangan pembangunan jalan
4	STA 0+400	Rambu hati-hati keluar masuk kendaraan proyek
5	STA 0+425	Rambu hati-hati tumpukan material
6	STA 0+500	Rambu penutupan jalan
7	STA 0+525	Rambu hati-hati tumpukan material
8	STA 0+600	Rambu penutupan jalan
9	STA 0+650	Rambu penutupan jalan
10	STA 0+650	Rambu penutupan jalan
11	STA 0+700	Rambu penutupan jalan
12	STA 1+150	Rambu Kurangi Kecepatan
13	STA 1+150	Rambu Kurangi Kecepatan
14	STA 1+150	Rambu Kurangi Kecepatan
15	STA 1+150	Rambu hati-hati keluar masuk kendaraan proyek
16	STA 1+150	Rambu keterangan pembangunan jalan
17	STA 1+250	Rambu Kurangi Kecepatan
18	STA 1+150	Rambu pengalihan arus sementara
19	STA 1+150	Rambu pengalihan arus sementara
20	STA 1+150	Rambu pengalihan arus sementara
21	STA 1+150	Rambu peringatan jalan licin
22	STA 1+150	Rambu peringatan jalan licin
23	STA 1+425	Rambu Kurangi Kecepatan
24	STA 1+425	Rambu hati-hati keluar masuk kendaraan proyek
25	STA 1+425	Rambu Kurangi Kecepatan
26	STA 1+425	Rambu peringatan jalan licin
27	STA 1+787	Rambu Kurangi Kecepatan

Tabel 4.1. Data rambu Peringatan keselamatan lalu lintas yang

terpasang pada proyek pembangunan jalan akses bandara

internasional syamsudin noor



Gambar 4.3 Penempatan rambu keselamatan lalu lintas dan kesehatan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara Internasional Syamsudin Noor yang berlokasi di Banjarbaru.

4.3.1 Pengaturan sementara untuk lalu lintas

Pekerjaan Pengaturan Sementara untuk Lalu Lintas mempunyai potensi bahaya terhadap pengguna lalu lintas maupun tenaga kerja yaitu :

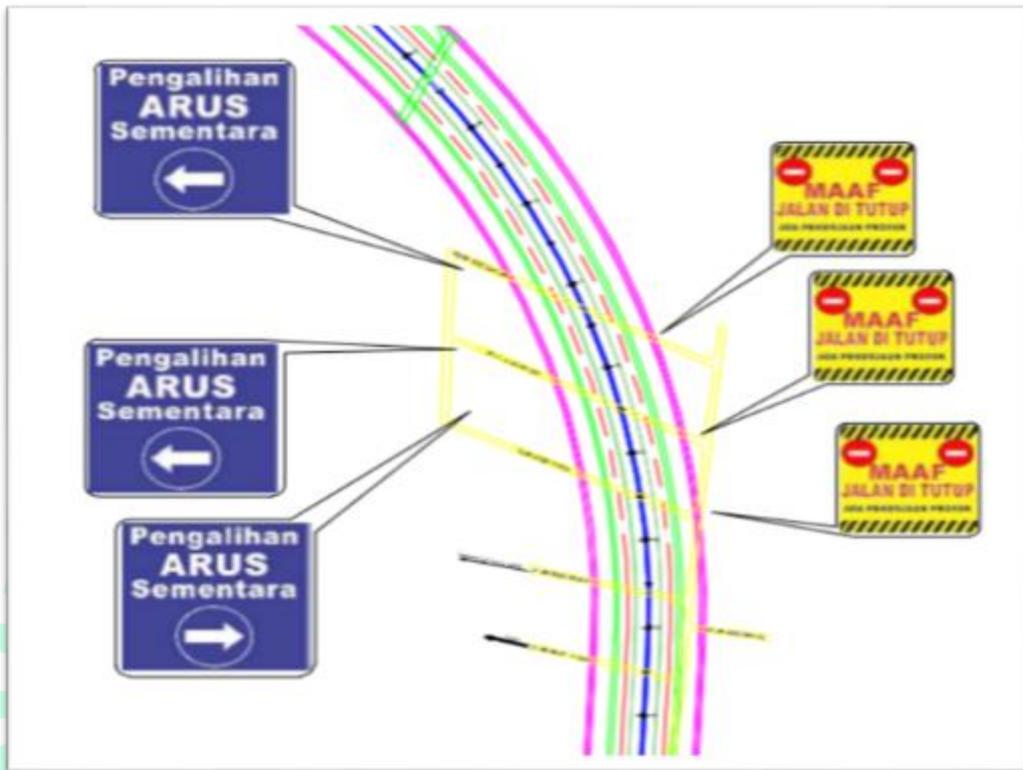
- Bahaya akibat tidak tersedia pengalihan lalu lintas sementara bagi pengguna jalan di sepanjang jalan lintas proyek dan jalan yang berdekatan dengan lokasi pekerjaan.

Antisipasi pencegahan terhadap bahaya yang ditimbulkan akibat Pekerjaan Pengaturan Sementara untuk Lalu Lintas yaitu :

- Penyediaan jalur akses jalan sementara yang aman dan nyaman.

Jalan satu jalur di lakukan penutupan karena adanya pengalihan arus sementara pada pembangunan jalan tol proyek di bandara samsudin noor. Rambu pengalihan arus sementara dan

rambu penutupan jalan terdapat 8 buah pada STA 0+500, STA 0+600, STA 0+650, STA 0+700, STA 1+150.



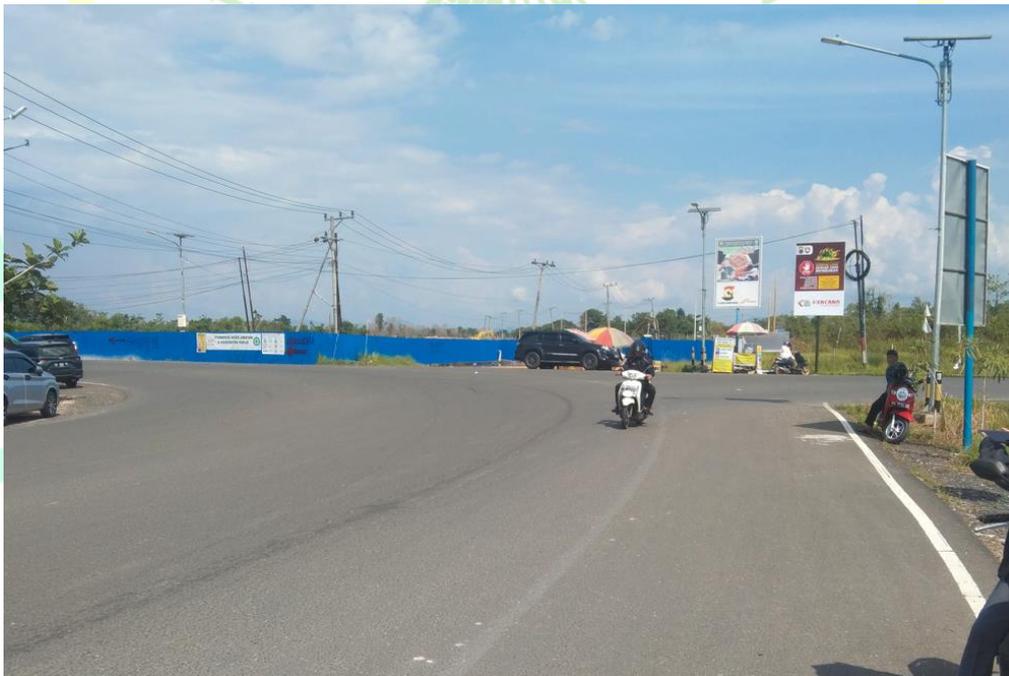
Gambar 4.4 Denah pengalihan arus sementara

4.3.2 Rambu peringatan Kurangi Kecepatan

Rambu peringatan kurangi kecepatan terdapat 8 rambu pada STA 0+000, STA 1+150, STA 1+425, dan STA 1+ 787. Rambu peringatan batas kecepatan ini digunakan untuk meperingati pengguna lalu lintas batas kecepatan berkendara untuk melintas di kawasan proyek pembangunan jalan tol proyek di bandara samsudin noor, peringatan bagi pengguna lalu lintas agar tidak terjadi kecelakaan karena kegiatan proyek ketika sedang berlangsung.



Gambar 4.5. Rambu kecepatan lalu lintas diproyek



Gambar 4.6. Rambu pertigaan kecepatan lalu lintas diproyek jalan bandara pesawat samsudin

noor



Gambar 4.7. Rambu kecepatan lalu lintas diproyek jalan bandara pesawat samsudin noor.

4.3.3 Rambu Peringatan Keluar Masuk Kendaraan Proyek

Rambu peringatan keluar masuk kendaraan proyek dan rambu keterangan lalu lintas terganggu terdapat 5 buah pada STA 0+000, STA 0+400, STA 1+150, dan STA 1+450. Rambu peringatan keluar masuk kendaraan proyek ini di perlukan untuk memberi peringatan kepada peengguna lalu lintas agar berhati hati pada kendaraan proyek yang berlalu lintas pada kegiatan proyek di bandara samsudin noor.

4.3.4 Rambu Peringatan Tumpukan Material dan Jalan Licin

Rambu peringatan tumpukan material dan peringatan jalan licin terdapat 5 rambu pada STA 0+425, STA 0+525, STA 1+150, dan STA 1+425. Rambu peringntan tumpukan material dan rambuu peringatan jalan licin ini berfungsi untuk mengingatkan pengguna lalu lintas bahaya kecelakaan terhadap lokasi jalan di kawasan proyek pembangunan jalan di bandara samsudin noor.

4.4 Kelengkapan Fasilitas K3

Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerjaan konstruksi.



Gambar 4.8. K3

No	Item yang dinilai	Proyek :					
		Pembangunan Jalan Akses Bandara Internasional Syamsudin Noor					
		Skor yang ada					nilai
1	Alat perlindungan	1	2	3	4	5	4
	Helem	1	2	3	4	5	5
	Sepatu	1	2	3	4	5	5
	Sarung tangan	1	2	3	4	5	4
	Rompi	1	2	3	4	5	5
	masker	1	2	3	4	5	3
2	Pasilitas pengaman proyek						
	Rambu-rambu	1	2	3	4	5	4

Spanduk peringatan K3	1	2	3	4	5	5
Lampu peringatan	1	2	3	4	5	5
jumlah	40					
Presentasi = jumlah/jumlah skor ideal X 100%	88.8					

Keterangan skor:

1=jika tidak tersedia

2=jika tersedia,tidak layak,dan tidak lengkap

3=jika tersedia,layak,dan tidak lengkap

4=jika tersedia,tidak layak,dan lengkap

5=jika tersedia,layak,dan lengkap

Tabel 4.2. Kelengkapan fasilitas k3 diperlukan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja

IV. KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian tentang tingkat pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di kota Banjarbaru adalah:

1. Dilihat dari kelengkapan fasilitas K3 yang tersedia pada proyek memiliki angka kisaran sebesar 88.8%. Angka ini dikategorikan SEDANG dalam hal kelengkapan fasilitas K3 di proyek.
2. Analisis Resiko K3 (terlampir)

1.2. SARAN

Dari hasil kesimpulan terkait dengan penelitian diatas maka penulis memberikan beberapa saran untuk mendapatkan tingkat pelaksanaan SMKK yang sesuai keinginan, yaitu sebagai berikut:

1. Setiap perusahaan konstruksi yang sedang melaksanakan pekerjaan konstruksi wajib mematuhi peraturan-peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai denganperaturan perundang-undangan

2. Sebaiknya ada tindakan tegas bagi siapapun yang tidak mematuhi peraturan K3 di dalam proyek tersebut untuk memberikan efek jera
3. Perlu adanya peningkatan pelaksanaan SMKK seiring dengan berkembangnya teknologi pada era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dewi PS.2012. Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jember.
- Anizar. 2009, Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri
- A guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK). Newtown Square, Project Management Institute, 2017
- Ayuma Ersamayori Milen, 2016. Analisis Level Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Konstruksi Terhadap Risiko Dan Manajemen K3 (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Terminal II Bandara Radin Inten II, Gedung Parkir Bandara Radin Inten II dan Showroom Auto 2000 Soekarno-Hatta). Skripsi Universitas Lampung.
- Balqis Qashibah, 2019. Penerapan K3 Terhadap Tenaga Kerja Pembangunan Proyek Double-Double Track Jalur Jatinegara-Manggarai Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Dani Hartanto, Ronald Siahaan, Suprpto, Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Bogor Ringroad Seksi Iib. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Tama Jagakarsa
- Dr. Suma'mur P.K. MSc, 1980, Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Jakarta
- Dr. Herispon, SE. M.Si. 2020, Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa, Pekanbaru.
- Gita Puspa Artianil, Fery Nurja, Kajian Penerapan Dan Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMKK) pada proyek peningkatan kapasitas landasan terbang. Jurnal Program Studi Teknik Sipil, STT-PLN

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4898980/ada-77295-kasuskecelakaan-kerja-di->

Jasa Marga. Buku Saku Pedoman Untuk Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Konstruksi

John Ridley, 2003 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Jula Nujhani, 2013 Klasifikasi dengan metode pembobotan (scoring)

